

ABSTRAK

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya dilatarbelakangi keinginan untuk memperoleh laba secara optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, salah satu variabel yang penting adalah biaya. Sehingga laba yang optimal dapat dicapai oleh sebuah perusahaan apabila penjualan sesuai dengan yang direncanakan dan biaya dapat ditekan seminimal mungkin, tetapi hanya harus mengabaikan kualitas produk. Biaya produksi kelapa sawit merupakan biaya-biaya untuk mengolah bahan baku (tandan buah segar) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap untuk dijual dan merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan oleh PT Joni Tata Buah Negeri.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui anggaran biaya produksi pada PT Joni Tata Buah Negeri, mengetahui pengendalian biaya produksi pada PT Joni Tata Buah Negeri, dan mengetahui peranan anggaran biaya produksi dalam pengendalian biaya produksi pada PT Joni Tata Buah Negeri.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu dua variabel independen yang ditunjukkan oleh peranan anggaran biaya produksi, dan satu variabel dependen yang ditunjukkan oleh pengendalian biaya produksi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa anggaran biaya produksi PT Joni Tata Buah Negeri mengalami peningkatan dari periode 2008-2011. Selanjutnya, pengendalian biaya produksi pada PT Joni Tata Buah Negeri belum berjalan secara optimal dan anggaran biaya produksi signifikan berperan dalam pengendalian biaya produksi di PT Joni Tata Buah Negeri. Peneliti kemudian memberikan beberapa saran yaitu dengan adanya perbedaan antara anggaran dan realisasi harus diawasi dengan ketat dan penyimpangan yang terjadi harus dianalisis guna memahami mengapa realisasi berbeda dengan anggaran, serta dalam jangka waktu tertentu perlu revisi kembali atau disesuaikan dengan biaya yang wajar.